

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI SATUAN WAKTU
KELAS II SD NEGERI KARANGTENGAH 01 WERU SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

HABIBAH KARINA PUSPAWATI

2301070056

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI SATUAN WAKTU
KELAS II SD NEGERI KARANGTENGAH 01 WERU SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan Oleh

HABIBAH KARINA PUSPAWATI

NIM. 2301070056

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma
Tanggal 8 Agustus 2024

Pembimbing I

Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 516 366

Pembimbing II

Nela Rofisiah, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 516 369

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Isna Rahmawati, S.Th.I M.Pd
NIK. 690 516 368

HALAMAN PENGESAHAN
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI SATUAN WAKTU
KELAS II SD NEGERI KARANGTENGAH 01 WERU
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Diajukan Oleh :

HABIBAH KARINA PUSPAWATI
NIM. 2301070056

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 8 Agustus 2024

Ketua



Prof. Dr. D. B. Putut, S., M. Hum
NIP. 196004121989011001

Sekretaris



Isna Rahmawati, S.Th. I., M.Pd
NIK. 690 516 368

Pembimbing I



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 516 366

Pembimbing II



Nela Rofislan, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 516 368



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. D. B. Putut, S., M. Hum.
NIP. 196004121989011001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Habibah Karina Puspawati
NIM : 2301070056
Program Studi : Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi Judul: Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Satuan Waktu Kelas II SDN Karangtengah 01 Weru Sukoharjo Tahun Pelajaran 2023/2024

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 1 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



(HABIBAH KARINA PUSPAWATI)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Keluarga tersayang,
Almarhum Bapak yang saya rindukan
Ibu dan Adikku yang sangat saya sayangi
Sahabat serta teman-teman yang telah membantu
Dan berjuang bersama menggapai cita-cita mulia
Serta almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini berhasil berkat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. D. B. Putut, Setiyadi, M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Putri Zudhah Ferryka, S.Pd.,M.Pd Pembimbing I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bimbingan, masukan dan ilmu dalam penulisan skripsi ini.
5. Nela Rofisian, S.Pd.,M.Pd Pembimbing II Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bimbingan, masukan dan ilmu dalam penulisan skripsi ini.
6. Eko Purwaningsih, S.Pd Kepala Sekolah SDN Karangtengah 01 yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
7. Peserta didik kelas II SDN Karangtengah 01 yang telah membantu selama proses penelitian.
8. Bapak/ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal pengetahuan untuk menyusun skripsi.

9. Keluarga tersayang, kedua orang tua penulis Alm Bapak Riyanto, Ibu Indri Ismarwati dan saudara penulis, Nanang Dinar Ariyanto dan Kharisma Rahmadani Oxtaviana yang telah memberikan segala hal yang tak ternilai untuk mengantar penulis menggapai mencapai cita-cita.
10. Seluruh teman-teman PGSD angkatan 2023 yang telah memberikan motivasi dan semangat melangkah bersama untuk mencapai tujuan.

Semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan bimbingan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran maupun kritik akan penulis terima dengan tangan terbuka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya.

Klaten, 1 Juli 2024

Penyusun,

Habibah Karina Puspawati

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

-Q.S Al Baqarah: 286

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

~HR Ahmad

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI SATUAN WAKTU
KELAS II SD NEGERI KARANGTENGAH 01 WERU SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Habibah Karina Puspawati

NIM. 2301070056

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma Klaten

hkpuspawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi satuan waktu siswa kelas II SD Negeri Karangtengah 01, Weru Kabupaten Sukoharjo melalui penerapan metode demonstrasi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Karangtengah 01 Weru yang berjumlah 19 siswa. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan wawancara. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes evaluasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa meningkat dari 60 menjadi 90, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 65%. Pada siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 90 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 90%.

Kata Kunci : hasil belajar, matematika, model pembelajaran *metode demnonstrasi*

**DEMONSTRATION METHODS APPLIED TO IMPROVE MATHICAL
STUDY IN ONE TIME CLASS II SDN KARANGTENGAH 01 WERU
SUKOHARJO YEAR OF LEARNING 2023–2024**

Habibah Karina Puspawati

NIM. 2301070056

Primary Teacher Education, Widya Dharma University of Klaten

hkpuspawati@gmail.com

Abstract

This research aims to improve mathematics learning outcomes in time unit material for class II students at SD Negeri Karangtengah 01, Weru, Sukoharjo Regency through the application of the demonstration method. This classroom action research was carried out in two cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were class II students at SD Negeri Karangtengah 01 Weru, totaling 19 students. Data was collected through learning results tests, observations, and interviews. The instruments used were teacher and student activity observation sheets, as well as student learning evaluation tests.

The research results show that applying the demonstration method can improve student learning outcomes. In cycle I, the average student score increased from 60 to 90, with a classical completion percentage of 65%. In cycle II, the average student score increased to 90 with a classical completion percentage of 90%. Based on the results of this research, it can be concluded that the demonstration method is effective in improving mathematics learning outcomes in time unit material for class II students at SD Negeri Karangtengah 01 Weru, Sukoharjo Regency.

Keywords: learning outcomes, mathematics, demonstration method

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pemikiran.....	24
D. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26

B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Indikator Keberhasilan	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Belajar Siswa Siklus II	52
Tabel 4. 3 Peningkatan Presentase Ketuntasan Klasikal Pra Siklus - Siklus II	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3. 1 Siklus PTK Kurt Lewin.....	29
Gambar 4. 1 Diagram Peningkatan Ketuntasan Klasikal.....	56
Gambar 4. 2 Diagram Peningkatan Nilai Rata - Rata Kelas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian	64
Perencanaan Perbaikan Pembelajaran.....	65
Rencana Pembelajaran Pra Siklus	66
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	71
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	76
Hasil Belajar Matematika (Siklus 1).....	81
Hasil Belajar Matematika Siklus 2.....	82
Dokumentasi Siklus I.....	92
Dokumentasi Siklus II.....	93
Dokumentasi Pra Siklus	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU SISDIKNAS No 20 tahun 2003). Pendidikan merupakan salah satu hal yang menjadi kebutuhan manusia.

Di Indonesia pendidikan merupakan hak asasi manusia yang dimiliki oleh setiap warga negara. Hal ini tertuang dalam Pasal 28 C UUD 1945 ayat 1 dan 2. Pada pasal 28 C ayat 1 UUD 1945 menerangkan bahwa setiap orang memiliki hak untuk mengembangkan dirinya dalam pemenuhan dasar, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan untuk kesejahteraan setiap manusia. Sedangkan pasal 28 c ayat 2 UUD 1945 menyatakan bahwa setiap orang memiliki hak untuk memajukan dan memperjuangkan haknya untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya. Berdasarkan hal tersebut, upaya yang dilakukan pemerintah ialah dengan menetapkan wajib belajar menjadi 12 tahun yang harus dilaksanakan oleh setiap warga negara. Oleh karena itu setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak tanpa adanya perbedaan.

Pendidikan juga selalu berkaitan dengan belajar. Menurut Dewi Sinta (2022) belajar adalah suatu kegiatan yang dapat mengubah perilaku dan sebuah proses mencari pengetahuan baru serta memahami apa yang telah dipelajari seseorang. Kegiatan belajar biasanya terjadi di ruang kelas

yang dilakukan oleh seorang guru dengan siswa. Kegiatan belajar dapat dikatakan baik apabila terdapat interaksi timbal balik antara siswa dan guru. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Pembelajaran yang aktif dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta menyenangkan apabila kegiatan belajar memberikan makna kepada siswa. Oleh karena itu, salah satu hal yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan adalah proses pelaksanaan kegiatan belajar di dalam kelas, terutama dalam kegiatan belajar dalam pelajaran apapun termasuk dalam pelajaran matematika.

Menurut Erna Yayuk (2019) matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian, penggunaan akal, atau kemampuan menalar dan berpikir secara logis, kritis, analitis, dan sistematis. Dalam pembelajaran matematika terdapat berbagai elemen atau materi yang diajarkan kepada siswa. Elemen yang dipelajari dalam matematika diantaranya bilangan, pengukuran, geometri, aljabar, analisa data dan peluang, dan kalkulus.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah diajarkan dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pada pendidikan dasar elemen yang diajarkan pada siswa diantaranya bilangan, aljabar, pengukuran, geometri, serta analisis data dan peluang. Seperti dalam pembelajaran lain, setelah mempelajari materi matematika tersebut, perlu adanya evaluasi belajar guna mengukur tercapainya target pembelajaran. Didalam pembelajaran yang berlangsung di kelas matematika biasanya guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa akan suatu topik dengan pengukuran hasil belajar siswa. Namun sering ditemui bahwa hasil belajar siswa kurang maksimal dalam mata pelajaran matematika.

Menurut Sudjana (Sutrisno, 2021) hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Guru biasanya melakukan tes secara tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan hasil belajar dapat menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran dan dapat memperlihatkan tingkat keberhasilan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Guru dapat melihat kemampuan kognitif siswa dari hasil tes yang telah diberikan dan guru dapat melihat kemampuan afektif siswa dari perilaku yang dilakukan oleh siswa.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Imtihan Hanim (2022) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti faktor fisiologis yang berhubungan dengan kondisi fisik individu yang terdiri dari kesehatan badan, keadaan fungsi jasmani, faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat dan motivasi anak dan faktor kesesuaian gaya belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, kesehatan dan nutrisi yang diperoleh siswa. Faktor-faktor inilah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Wina Sanjaya (2013:28) perencanaan adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Menurut Susanto (2013) berpendapat bahwa “kemampuan merupakan potensi dasar pencapaian hasil belajar yang bersifat bawaan. Sejalan dengan pendapat Susanto, kemampuan dapat diartikan sebagai kemampuan, kecakapan, kekuatan atau potensi bawaan yang dapat digunakan untuk melakukan sebuah aksi. Pada pembelajaran matematika di harapkan pendidik bisa mengaitkan benda konkret dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat berfikir formal.

Pentingnya mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa juga disampaikan oleh (Budiasih 2017) bahwa “belajar, khususnya bagi anak sekolah dasar yang masih dalam tahap operasional konkrit, untuk mengajarkan matematika yang harus dilakukan adalah mengaitkan materi ajar dengan dunia nyata yang dekat dengan anak-anak dalam kehidupan nyata sehari-hari". Dalam memperagakan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan sesuatu kepada siswa merupakan pengertian dari model pembelajaran demonstrasi.

Alasan dipilihnya metode demonstrasi adalah dapat mendorong hasil belajar peserta didik, dapat menghidupkan pelajaran karena pendidik cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pembelajaran matematika kepada peserta didik.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka pendidik hendaknya menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan. Kegiatan pembelajaran menyenangkan dapat tercipta bila menggunakan metode bervariasi, media pembelajaran relevan dengan materi matematika melalui pendekatan pembelajaran yang tepat. Peserta didik akan merasa tertarik mempelajari pelajaran matematika, mencoba dan membuktikan sendiri, sehingga akan memperkuat kemampuan kognitifnya dengan demikian pembelajaran matematika dapat tercapai.

Upaya perbaikan yang dapat digunakan pendidik agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan adalah dengan menerapkan

model pembelajaran menggunakan alat peraga. Tanpa adanya perubahan pembelajaran hasil dari pembelajaran matematika akan cenderung sama dan tidak ada perbaikan.

Hal tersebut dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran yang masih dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang diterapkan oleh sekolah. Terdapat 10 dari 18 siswa dimana hasil belajarnya belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

- (1) siswa belum memahami konsep materi matematika yang disampaikan oleh guru,
- (2) model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dalam pembelajaran matematika,
- (3) kurangnya komunikasi dan diskusi ketika melakukan kegiatan berkelompok pada siswa kelas II di SD Negeri Karangtengah 01 Weru.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan kemampuan membaca, menulis, berdiskusi dan memecahkan suatu masalah. Kemampuan ini digunakan untuk menyelesaikan persoalan dalam mata pelajaran matematika. Sering ditemui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan pada soal. Siswa tidak bisa memecahkan masalah karena tidak mengetahui maksud dari permasalahan pada soal. Oleh karena itu siswa membutuhkan kemampuan memecahkan masalah yang baik digunakan secara mandiri dan juga pada kegiatan berkelompok. Dengan adanya kelompok diharapkan siswa dapat saling bertukar pikiran sehingga siswa mampu memecahkan permasalahan matematika bersama-sama.

Pembelajaran memerlukan penggunaan strategi, metode, media, alat peraga, dan sumber belajar yang memadai. Namun tidak sedikit pendidik dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan strategi, metode pembelajaran, alat peraga, dan sumber belajar yang memadai.

Pendidik cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pembelajaran matematika kepada peserta didik. Untuk mengatasi masalah tersebut maka pendidik hendaknya menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan. Kegiatan pembelajaran menyenangkan dapat tercipta bila menggunakan metode bervariasi, media pembelajaran relevan dengan materi matematika melalui pendekatan pembelajaran yang tepat.

Dengan adanya variasi metode, media yang relevan, dan pendekatan pembelajaran yang tepat akan membuat pengalaman pembelajaran yang berbeda kepada peserta didik. Mereka akan merasa tertarik mempelajari pelajaran matematika, mencoba dan membuktikan sendiri, sehingga akan memperkuat kemampuan kognitifnya. Dengan demikian pembelajaran Matematika dapat tercapai.

Upaya perbaikan yang digunakan pendidik agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan alat peraga. Melalui penerapan ini peserta didik diharapkan akan lebih aktif dalam pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh semakin optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dihadapi di SDN Karangtengah 01 Weru dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar Matematika peserta didik yang masih tergolong rendah.
2. Peran guru yang lebih dominan dalam pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.
3. Keaktifan bertanya peserta didik masih tergolong rendah.
4. Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran Matematika yang masih cukup rendah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang diidentifikasi pada penelitian ini, peneliti melakukan batasan ruang lingkup penelitian. Hal tersebut agar penelitian yang dilakukan lebih mendalam. Penelitian ini dibatasi pada upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas II SDN Karangtengah 01 Weru Menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan alat peraga.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana cara meningkatkan aktivitas hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan media alat peraga jam analog pada mata pelajaran Matematika materi Satuan Waktu pada peserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 01 Weru tahun pelajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika menggunakan model pembelajaran *demonstrasi* pada peserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 01 Weru tahun pelajaran 2023/2024?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam membangun pemahaman konsep materi pembelajaran.
 - b. Dapat meningkatkan aktifitas dan motivasi dalam pembelajaran.
 - c. Dapat membantu kesulitan dalam memahami materi pelajaran

- d. Dapat mengubah konsep siswa dalam pembelajaran matematika sehingga lebih menyenangkan, mengasikkan, dan mudah dimengerti.

2. Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan wawasan guru dalam hal pengetahuan, serta meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran tema pada khususnya dan pada mata pelajaran lain pada umumnya.
- b. Dapat memilih strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat
- c. Dapat memilih dan menggunakan media yang tepat.

3. Bagi Sekolah

Hasil perbaikan pembelajaran ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus meningkatkan mutu Pendidikan dan penyelenggaraan Pendidikan serta membangun institusi sekolah sebagai sekolah yang memiliki keunggulan dalam inovasi pembelajaran dan mutu kululusannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi di sekolah tempat saya belajar, penggunaan metode demonstrasi tidak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode konvensional. Pembelajaran berpusat pada guru, dan siswa hanya mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru. Selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah. Kemudian ketika peneliti menanyakan kepada siswa kelas II tentang penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika apakah penggunaan metode demonstrasi ini pernah diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran, dan siswa menjawab bahwa guru belum pernah menggunakannya. Metode Demonstrasi ini ada pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I ditemukan beberapa jenis aktivitas belajar siswa yaitu siswa aktif dalam belajar, aktivitas siswa saat menjawab pertanyaan dari guru, siswa berinteraksi dan mengerjakan soal. Sama seperti siswa lainnya pada saat diskusi kelompok, siswa mengikuti pelajaran dengan baik, siswa memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mendapatkan skor rata-rata 68 dan termasuk dalam kategori baik. Begitu juga pada siklus II ditemukan beberapa jenis kegiatan belajar 90% yaitu siswa aktif dalam pembelajaran, aktivitas siswa saat menjawab pertanyaan dari guru, siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lain saat diskusi kelompok, Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, Siswa memahami tujuan

pembelajaran pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dan mendapatkan nilai rata-rata 85% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi siklus II meningkat dibandingkan dengan observasi pada siklus I hasil belajar siswa pada tes awal (pre-test) sebelum proses pembelajaran siswa hanya mendapatkan nilai rata rata keseluruhan 3 dan belum mencapai KKM yang telah yang telah ditetapkan yaitu 70 pada tes ini 3 yang belum tuntas dalam menjawab soal dan belum mencapai nilai KKM. Setelah proses pembelajaran pada siklus II selesai peneliti memberikan soal tes akhir untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada siklus ini nilai yang diperoleh siswa adalah 100% dan sudah mencapai KKM semua dalam pembelajaran dan 6 siswa tuntas dalam pembelajaran. Dilihat dari hasil Pada siklus II, guru tidak lagi melanjutkan pembelajaran ke siklus berikutnya, dan berhenti disiklus II. Sehingga penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi satuan waktu di kelas II SD Negeri Karangtengah 01 Weru, proses pembelajaran sudah ditentukan sebelumnya

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan.:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi semakin optimal. Model pembelajaran demonstrasi dengan alat peraga jam analog dapat menstimulus peserta didik untuk belajar dengan aktif dan fun learning.

2. Bagi Pendidik Kelas

Pendidik kelas disarankan agar selalu mengembangkan kapasitas diri dengan belajar menggunakan betrbagai model pembelajaran yang

inovatif dalam pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik mereka. Pendidik tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, yang dapat membuat bosan peserta didik untuk belajar.

3. **Bagi Pendidik**

Sekolah diharapkan mendorong para pendidik untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong para pendidik mengikuti berbagai pelatihan yang dilaksanakan oleh instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Amral, Asmar. (2020). *Hakikat belajar & Pembelajaran*. Jakarta:
- Guepedia. Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Bano, Vidriana Oktaviana, dkk. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup.
- Depdiknas. 2003. *Undang – Undang RI No 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Hanim, Imtihan, et al. (2022). *Psikologi Belajar*. Tangerang : Wade Group National Publishing.
- Hastuti, Intan Dwi, Surahmat dan Sutarto. (2019). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Kota Mataram: Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala.
- Kemdikbud. (2014). *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 tahun ajaran 2014/2015: Mata pelajaran IPA SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. 2021. *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk sekolah dasar vol 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Khusna Zuhaida, F. F. (2021). *Penerapan Metode Demonstrasi Bangun Ruang Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Di Mi Nahdlatul Ulama' 01 Purwosari*. ARZUSIN : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar, 181 - 182.

- Kemendikbudristek. 2022. *Keputusan Kepala BSKAP Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta.
- Mu'amin, Rahmat Arofah Hari Cahyadi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Yogyakarta:Ganding Pustaka.
- Nanda, Indra. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Inspiratif*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Sudrajat, Ajat dan Eneng Hernawati. 2020. *Modul Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV alfabeta.
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Yayuk, Erna. 2019. *Pembelajaran Matematika SD*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Imas,Kurniasih.2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Kata Pena*
- Miftahul, Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offside
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kusumah, Wijaya & Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.